

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan dunia menjadi semakin sempit. Ditinjau dari sudut bisnis, batas-batas antar negara menjadi semakin tidak jelas dengan semakin meluasnya perdagangan bebas di seluruh dunia dan persaingan bersifat global dan tajam. Sifat persaingan ini menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan-perusahaan yang memasuki tingkat persaingan dunia menjadi semakin menciut, sehingga dalam era kompetisi yang semakin tajam ini, perusahaan-perusahaan mengubah strategi pemasarannya dengan meletakkan kepuasan *customer* sebagai prioritas dalam mengarahkan kegiatan bisnis.

Setiap kegiatan bisnis mempunyai tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dengan menekan biaya yang sekecil-kecilnya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi agar perusahaan dapat mengoptimalkan laba.

Untuk mengoptimalkan laba yang diinginkan, maka perusahaan membutuhkan jasa akuntansi untuk mengelola data-data keuangan agar tidak terjadi penyelewengan atau penyimpangan yang dilakukan oleh pegawainya terhadap asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dalam perkembangan ini tidak selalu diiringi dengan kesuksesan perusahaan untuk mengelola usahanya. Banyak dari para usahawan terbentur dengan masalah yang berhubungan dengan keuangan khususnya masalah kas.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasional perusahaan maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap yang dibandingkan dengan aktiva-aktiva lainnya. Disamping itu juga sebagian besar transaksi perusahaan biasanya terdiri dari transaksi-transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan aktiva yang paling mudah diselewengkan, oleh karena itu maka diperlukan suatu pengendalian kas yang dapat mengawasi jalannya kegiatan perusahaan.

Pembangunan bidang ekonomi menonjol dengan didirikannya perusahaan-perusahaan. Untuk dapat menjalankan usahanya dengan baik, suatu perusahaan selain harus memiliki sistem akuntansi yang memadai juga harus memiliki pengendalian intern yang baik. Sistem pengendalian intern merupakan alat bantu bagi pihak manajemen perusahaan dalam menentukan langkah-langkah maupun kebijakan-kebijakan yang harus diambil dalam pengelolaan perusahaan. Terutama dalam pengelolaan kas perusahaan karena kas sifatnya yang sangat mudah untuk dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan pemilikinya, maka kas mudah digelapkan. Oleh karena itu perlu diadakan pengawasan terhadap kas. Pada umumnya suatu pengawasan intern terhadap kas akan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. (Zaki Baridwan: 1997 : 87).

Perusahaan yang turut serta dalam memberikan sumbangsuhnya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah salah satunya yaitu perusahaan jasa yakni PT. M Tri Tour & Travel yang terletak di Jl. Andalas Kelurahan Tapa Kota Gorontalo yang menyediakan tiket penerbangan untuk berbagai rute penerbangan. PT. M Tri Tour & Travel melayani pemesanan tiket, memiliki akses online

dengan airlines sehingga pemesan tiket dapat mengetahui dengan mudah dan cepat harga tiket yang sesuai dengan pesanan, serta perusahaan dengan cepat dapat mengakses harga murah untuk setiap tiket penerbangan.

PT. M Tri Tour & Travel telah memberikan pelayanan yang baik sehingga dapat menarik banyak pelanggan dalam hal ini pemesan tiket tetapi tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut telah melakukan pengendalian intern terhadap pencatatan penerimaan kas dengan semestinya. Karena tidak ada pemisahan fungsi antara bagian penerimaan kas dan bagian akuntansi. Hal ini mengakibatkan kemungkinan terjadinya penyelewengan dan penggelapan terhadap kas yang akan merugikan bagi perusahaan. Maka diperlukan suatu perlakuan akuntansi yang baik dan benar, dengan demikian diperlukanlah upaya yang tepat dan terkoordinasinya fungsi–fungsi seperti fungsi penjualan, fungsi administrasi, fungsi akuntansi, dan fungsi–fungsi lainnya yang kesemuanya membentuk suatu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi. Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian intern yang baik dalam melakukan pengawasan dan pengendalian atas masalah–masalah yang mungkin terjadi sehingga kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih judul ” Pengendalian Intern Penerimaan Kas” pada PT. M Tri Tour & Travel Kota Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya efektivitas pengelolaan dan pengendalian intern penerimaan kas
2. Tidak adanya pemisahan fungsi antara pemegang kas dan bagian pembukuan

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana pengendalian intern penerimaan kas pada PT. M Tri Tour & Travel?.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dengan berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern penerimaan kas pada PT M Tri Tour & Travel.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, khususnya tentang pengendalian intern penerimaan kas
2. Manfaat praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam upaya penerapan pengendalian intern penerimaan kas

## **1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil obyek pada PT. M Tri Tour & Travel di Jl. Andalas Kota Gorontalo.

Waktu penelitian dilakukan  $\pm$  3 bulan mulai dari bulan maret sampai dengan bulan mei 2012.

## **1.7 Sumber Data**

Pengumpulan data sebagai pendukung yang diperoleh melalui:

Data primer yaitu wawancara dengan karyawan di bagian keuangan untuk mendapatkan data tentang pengendalian penerimaan kas.

## **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Tehnik observasi

Dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti guna menunjang data yang diperoleh.

### 2. Tehnik Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan karyawan di bagian keuangan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

## **1.9. Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah tehnik analisis kualitatif, dimana data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dianalisis dan kemudian komparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan kemudian hasilnya dideskripsikan dalam bentuk narasi.

Teori Menurut Al Yusuf (2003:7) pengendalian intern yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas maupun pengeluaran kas.